

ABSTRAK

Sri Rahayu. NIM 190101010907. Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran BTA di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Pembimbing skripsi Dr. H. Abdul Basir M.Ag. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata kunci: Minat Belajar, Mata Pelajaran BTA.

Mata pelajaran BTA merupakan mata pelajaran yang tak kalah pentingnya dengan mata pelajaran pendidikan Islam yang lain. Sehingga minat belajar diperlukan untuk membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Permasalahannya adalah tidak semua siswa berminat terhadap pelajaran tertentu. Terkadang ada beberapa mata pelajaran yang kurang diminati. Dari sinilah perlunya mengetahui minat belajar agar dapat menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan minat belajar siswa pada mata pelajaran BTA di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitiannya adalah siswa SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang berjumlah 28 orang. Objek penelitian ini adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran BTA, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa minat belajar yang dimiliki siswa terdapat perbedaan. Kategori minat belajar siswa yang berada ditingkat rendah yaitu sebanyak 50%. Sedangkan kategori sangat rendah 28,57%, kategori tinggi 10,71%, kategori sedang 10,71%, dan kategori sangat tinggi 0%. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa, bakat, kemampuan dan motif. Kemudian faktor eksternal berupa sekolah, keluarga, dan lingkungan.